

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa melalui Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung”, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena cocok untuk menyelesaikan permasalahan yang diangkat. Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dan hanya manusia sebagai instrumen yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 5.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..... hal. 9.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..... hal. 6.

Menurut Lexy J. Moleong bahwa kriteria penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar belakang ilmiah (konteks)
2. Manusia sebagai instrumen
3. Data analisis secara induktif
4. Hasil penelitian bersifat deskriptif
5. Lebih mementingkan proses daripada hasil
6. Adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian
7. Adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data
8. Digunakannya desain yang sesuai dengan kenyataan lapangan
9. Hasil penelitian atas dasar kesempatan bersama

Pada penelitian kualitatif peneliti berangkat dari data, dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data.<sup>5</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu proses untuk memahami dan menelaah, menjelaskan dan menguji secara komprehensif intensif dan rinci tentang masalah yang dihadapi oleh suatu perusahaan atau organisasi.<sup>6</sup> dimana peneliti melakukan eksplorasi secara

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3.

<sup>5</sup> M. Jazeri, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1)*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hal. 27.

<sup>6</sup> I Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bali: Nilacakra, 2018), hal. 35.

mendalam terhadap kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Studi kasus terikat oleh waktu dan aktivitas, serta peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berbeda.<sup>7</sup> Metode ini akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan, karena penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti.

Jadi yang dimaksud dalam penelitian studi kasus ini adalah peneliti akan mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam di dalam studi kasus dan melaksanakan penelitian dengan berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang “Strategi Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa melalui Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung”.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, di mana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 17.

menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.<sup>8</sup> Penelitian merupakan penyelidikan intelektual, yang meliputi kegiatan menemukan masalah, mengumpulkan data, menganalisis dan menyimpulkan, dengan menggunakan metode tertentu untuk menyelesaikan masalah secara ilmiah. Maka dari itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.<sup>9</sup>

Kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan. Instrumen penunjang yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan alat-alat lain yang diperlukan dalam proses penelitian. Sebagai wawancara peneliti akan mewawancarai kepala madrasah, guru dan siswa. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber data yang ada di lapangan peneliti memanfaatkan dari sumber yang ada di lapangan.

Peneliti memanfaatkan buku tulis, bolpoin sebagai alat pencatat data. Selain itu, guna memperlancar penelitian dan penyesuaian diri peneliti dengan komunitas/pihak madrasah MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung secara umum, peneliti segera menyampaikan surat izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, sehingga peneliti

---

<sup>8</sup> Tanzeh dan Suyitno, *Dasar – Dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2006), hal. 136.

<sup>9</sup> Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hal. 21.

lebih leluasa dalam proses penelitian dan dapat menggali data dengan obyektif.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, atau tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.<sup>10</sup> Penentuan lokasi penelitian sangat penting karena berhubungan dengan data yang dicari dan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung. MI Darul Huda ini terletak di Perbatasan Tulungagung–Kediri. Tepatnya di Desa Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Dilihat dari segi fisik, bangunan MI Darul Huda cukup baik, MI Darul Huda berdiri sejak tahun 1978. Jarak lembaga ini ke pusat kecamatan  $\pm$  5 KM dan jarak ke pusat kota

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 102.

± 10 KM. Lembaga ini memiliki visi bertaqwa, berprestasi, dan berakhlakul karimah yang bertujuan untuk mewujudkan insan yang berkualitas, bertaqwa, berilmu, beramal sholeh, berprestasi dan berakhlakul karimah dalam membangun bangsa, selain itu, lembaga ini juga banyak diminati dan dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pendidikan kepada anaknya.<sup>11</sup>

Lokasi penelitian ini dipilih dengan beberapa pertimbangan:

1. MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung merupakan madrasah yang di bawah naungan LP Ma'arif NU Tulungagung, dengan penyelenggara tingkat desa adalah pengurus Yayasan Pendidikan Islam Darul Huda Sumber, dan berakreditasi B.
2. MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung merupakan madrasah swasta yang sangat mengedepankan akhlak, keterampilan, dan berprestasi. Hal ini dapat dilihat dari reaksi siswa saat menyambut tamu dan teman saling menyapa dan bersalaman tanpa diperintah oleh guru. Dan dapat dilihat dari hasil prestasi yang telah diraih oleh siswa MI Darul Huda ada yang tingkat Kecamatan, Kabupaten, maupun Provinsi.
3. Di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung masih jarang dilakukan penelitian yang kaitannya dengan pemahaman siswa dan

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi pada tanggal 19 Oktober 2020 pukul 08.46 WIB di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung.

model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

4. Dari observasi yang telah kami lakukan, ditemukan siswa yang tingkat pemahaman pembelajarannya masih rendah (Minoritas) dan ada juga yang pemahaman pembelajarannya meningkat (Mayoritas).
5. Guru di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung sebagian besar sudah menerapkan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*).
6. Siswa di MI Darul Huda terutama kelas bawah lebih mudah memahami materi dengan penggunaan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*).
7. Peneliti beranggapan bahwa kondisi tersebut sesuai dengan konsep penelitian yang akan dilaksanakan.

#### **D. Sumber Data**

- a. Sumber data primer, yaitu data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>12</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru dan siswa di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung.

---

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 93.

b. Sumber data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.<sup>13</sup>

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Sumber buku, artikel, dan dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diinginkan (memenuhi standar data yang ditetapkan).<sup>14</sup> Adapun dalam mengumpulkan data, diperlukan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti yang mana data tersebut sangat berguna atau berperan penting dalam penelitian.

Berdasarkan keterangan di atas, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### **1. Wawancara**

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data secara tanya jawab tentang strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru

---

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, ..., hal. 94.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2020), hal. 104.



Tulungagung. Peneliti mewawancarai Kepala Madrasah, Guru Kelas, dan Siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, karena wawancara ini digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun metode wawancara ini digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui percakapan dengan:

1. Tenaga pendidik MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung, dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*). Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Saipudin selaku Kepala Madrasah, Ibu Bidayah selaku Guru Kelas I B, Ibu Indasah selaku Guru Kelas II B, dan Ibu Hamidah selaku Guru Kelas III B.
2. Siswa-siswi di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung, dalam wawancara ini akan diperoleh data tentang bagaimana strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) sudah maksimal atau belum, dari keterangan siswa-siswi dan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data secara mengamati tentang strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tak berstruktur, karena fokus penelitian pada saat itu belum jelas dan tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati. Peneliti datang langsung ke MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung untuk melihat peristiwa atau mengamati benda dan lingkungan sekitar, serta mengambil dokumentasi atau gambar dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) di lokasi penelitian tersebut, apakah berjalan dengan baik atau tidak.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung mengenai hal-hal yang berupa catatan atau transkrip, buku, karya-karya monumental dari seseorang, biografi, foto, dan sebagainya.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>15</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.<sup>16</sup> Hal ini dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh atau sampai tidak ditemukannya lagi informasi baru. Adapun analisis data yang dilakukan peneliti adalah langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya. Pengumpulan data ini juga dilakukan berhari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjajahan secara umum terhadap situasi objek

---

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92.

<sup>16</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16.

yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilah-milah dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada tahap ini peneliti memilah-milah dan memfokuskan data-data penting mengenai implementasi strategi guru, faktor pendukung strategi guru, dan faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung. Selain itu, reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

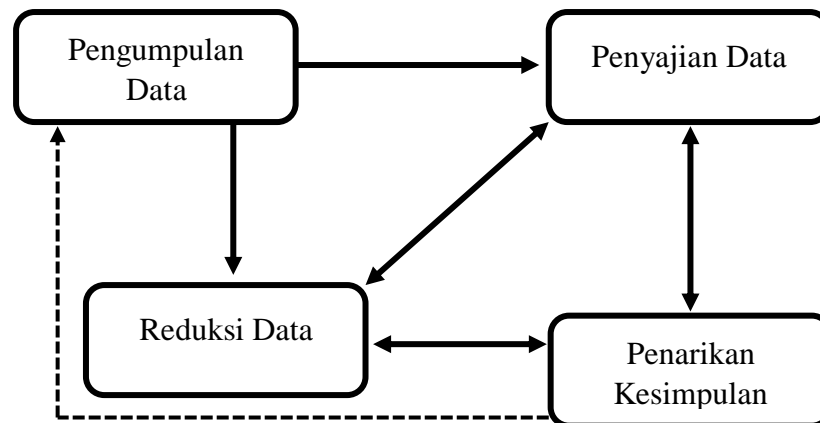
Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data mengenai implementasi strategi guru, faktor pendukung dan faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung dalam bentuk uraian singkat. Selain itu, penyajian data

dapat dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditafsirkan kemudian ditarik suatu kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada fokus penelitian secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

**Bagan 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Hubberman**



**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan penelitian kualitatif secara ilmiah dan membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Pengecekan keabsahan data meliputi kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keterikatan

(*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>17</sup> Dari empat kriteria uji keabsahan data tersebut, peneliti hanya mengambil uji *credibility* dengan tujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck.<sup>18</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pencapaian uji kredibilitas adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan/keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Keajegan pengamatan berarti mencari konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis data yang konstan. Dengan kata lain peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian faktor-faktor tersebut ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik, sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.<sup>19</sup> Untuk meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 270.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & R & D*, ...., hal. 270.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & R & D*, ...., hal. 328.

cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal, antara lain: meneliti dokumen yang didapatkan, meneliti data yang didapatkan, mencatat dan mengumpulkan data dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyampaikan surat izin penelitian kepada Kepala Madrasah MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung. Hal ini dilakukan agar apabila melakukan penelitian, peneliti mendapatkan informan yang baik dan informasi atau data-data penelitian sampai selesai dan telah diujikan di hadapan dosen penguji.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan data lain untuk pengecekan atau perbandingan data.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

### a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data seperti observasi partisipan, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah,

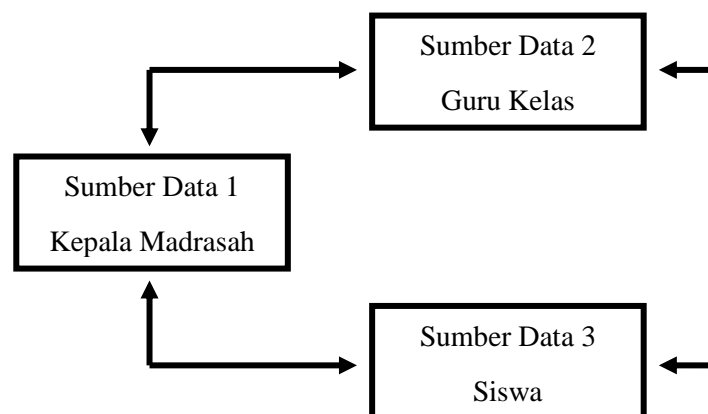
---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & R & D, ....*, hal. 272.

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 178.

catatan resmi, gambar atau foto. Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda diantaranya hasil wawancara bersama kepala madrasah, guru dan siswa MI Darul Huda serta hasil pengamatan langsung pada saat pembelajaran.

**Bagan 3.2 Triangulasi Sumber**



b) Triangulasi metode

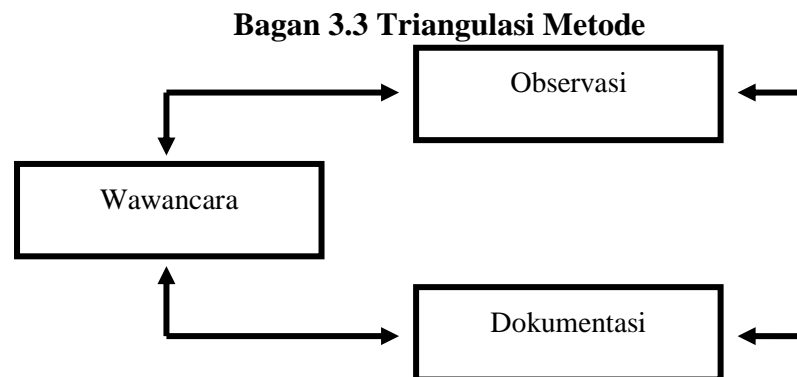
Triangulasi metode yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>22</sup> Selain itu, menurut Patton sebagaimana yang dikutip Lexy J. Moleong terdapat 2 strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dari beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dan dengan metode yang sama.<sup>23</sup> Dalam hal ini peneliti melalui sumber data yaitu menggunakan metode

<sup>22</sup> HB Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, 2002), hal. 133.

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 331.



wawancara bersama kepala madrasah, guru dan siswa MI Darul Huda yang kemudian dikuatkan dengan data observasi dan dokumentasi.



#### c) Triangulasi waktu

Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru dan siswa MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung dalam waktu yang berbeda. Serta melakukan observasi dan wawancara yang dilakukan beberapa kali di waktu yang berbeda.

#### 3. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya atau teman sejawat yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian.<sup>24</sup> Melalui diskusi ini,

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 332.

peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu memberi masukan atau pandangan kritis, saran dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya. Langkah ini juga akan bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu

### **1. Tahap Persiapan (Pra-lapangan)**

Pada tahap ini meliputi kegiatan mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan, mengajukan surat izin penelitian kepada kepala madrasah, berkonsultasi kepada kepala madrasah dan juga guru MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung yang berkaitan dengan bahan yang akan diteliti.

### **2. Tahap Lapangan**

Pada tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu memberikan gambaran secara jelas tentang implementasi strategi guru, faktor pendukung strategi guru, dan faktor penghambat strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) di MI Darul Huda Sumber Pojok Ngantru Tulungagung. Pada tahap ini dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran, menyiapkan instrumen penelitian, menentukan subyek penelitian yang akan diteliti, melakukan

wawancara. Setelah data terkumpul dan kemudian dianalisis sesuai dengan petunjuk yang berlaku.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

### 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

### 5. Tahap terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.